BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia saat ini semakin berkembang, tidak hanya terpaku pada kebutuhan sehari- hari saja. Seperti teknologi yang semakin hari semakin berkembang, kebutuhan manusia akan tempat untuk hiburan ataupun penyaluran keinginan mereka pun semakin bertambah. Gaya hidup saat ini mendorong manusia untuk melakukan hal-hal yang membuat mereka maju di antara yang lainnya, khususnya bagi masyarakat perkotaan . gaya hidup di perkotaan inilah yang memunculkan keinginan masyarakat akan tempat publik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, tempat untuk hiburan bagi masayarakat di tengah padatnya pekerjaan mereka. Pertumbuhan ini terkait dengan teknologi informasi yang selalu berkembang pesat di perkotaan yang membuat masyarakat ingin mengembangkan minat dan bakat mereka di dalam dunia seni dan budaya.

Dengan dorongan tersebut, fasilitas-fasilitas yang tersedia di perkotaan di Indonesia pun semakin bertambah. salah satu contohnya yaitu Graha Bhakti Budaya , Teater Jakarta (Taman Ismail Marzuki), Ciputra Artpreneur, dll. Hal yang mendorong fasilitas seperti gedung pertunjukan yang semakin bertambah dikarenakan seniman maupun musisi Indonesia yang semakin bertambah. setiap tahunnya Indonesia selalu melahirkan seniman seniman atapun musisi-musisi yang baru.

Di negara Indonesia senidiri, banyak gedung pertunjukan yang belum memenuhi standar yang baik.. Adapun gedung pertunjukan yang megah dan bagus tetapi tidak memiliki akustik yang baik. Sebagin gedung pertunjukan pun belum memenuhi kebutuhan para seniman dan musisi. Di Indonesia masih sedikit gedung pertunjukan yang bertaraf internasional yang bisa mengadakan petunjukan dengan seniman ataupun musisi internasional. Selain itu belum ada geudng pertunjukan di Indonesia yang memiliki estetika yang baik yang bisa menjadi icon suatu kota bahkan negara , seperti Sydney Opera House di Australia, Espalade di Singapura ,

dll. Padahal jika kita memiliki gedung pertunjukan yang bagus dan memenuhi standar Internasinal , kita bisa meningatkan perekonomian dan pariswisata kota.

Bandung salah satu kota terbesar di Indonesia, saat ini sedang gencar melakukan perubahan. Salah satunya di industri kreatif karena Bandung merupakan salah satu kota kreatif di dunia. Banyak fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia di kota Bandung baik yang baru saja didirikan maupun yang sudah ada dan diperbaharui. Di kota Bandung sendiri, ada beberapa gedung pertunjukan tetapi belum memenuhi standar internasioanl. Gedung pertunjukan yang tersedia belum memenuhi kebutuhan seniman dan musisi yang ada di Bandung. Apalagi, Bandung terkenal dengan tempatnya para Seniman lahir, banyak seniman dari luar negeri pun datang untuk belajar bersama seniman Bandung.

Oleh karena itu, di perlukannya gedung pertunjukan dengan taraf internasioanl yang diharapkan bisa menjadi icon kota Bandung, bisa memperlihatkan dan menampung kreatifitas dalam bidang seni dan Budaya dan sekaligus bisa membawa nama Bandung sebagai kota yang penuh dengan Kreatifitas ke dunia Intenasional.

1.2 Maksud Dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari perancangan ini adalah:

- Meneyediakan fasilitas bagi para seniman dan musisi di Bandung dan Luar Negeri untuk mengembangkan kreatifitas seni dan budaya.

2. Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

- Mewadahi para seniman dan musisi baik dalam maupun luar Negeri untuk menampilkan dan mengembangkan minat dan bakat mereka dalam hal seni dan budaya

1.3 Masalah Perancangan

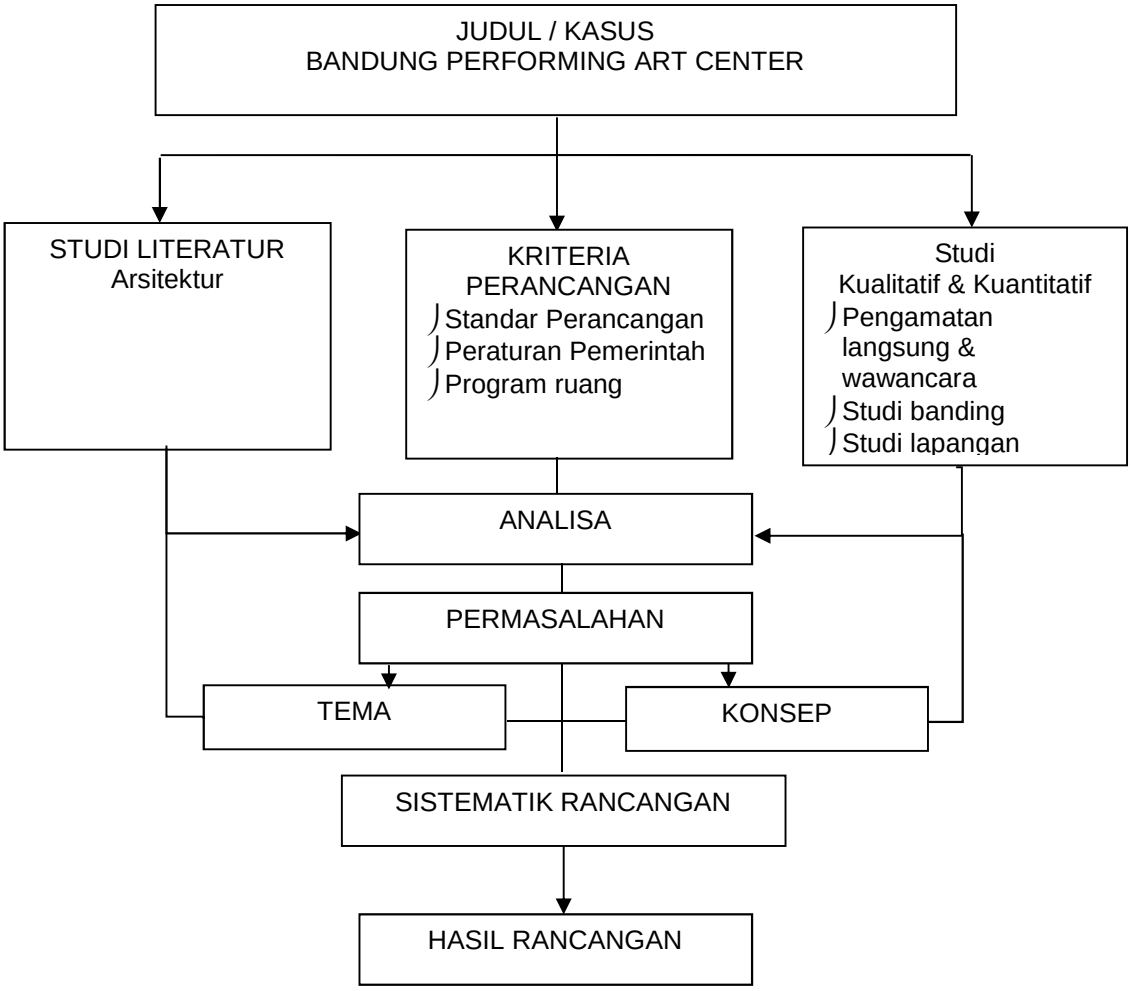
1. Bagaimana merancang gedung pertunjukan yang bisa menjadi icon kota Bandung.
2. Bagaimana merancang gedung pertunjukan dengan mempertahankan karakteristik kota Bandung dan lingkungan sekitar.
3. Bagaimana mengolah ruang dan sirkulasi gedung pertunjukan.
4. Bagaimana Merancang Akustik yang baik untuk gedung pertunjukan

1.4 Pendekatan Perancangan

Perencanaan Gedung Pertunjukan di Kota Bandung akan dilakukan pendekatan perancangan :

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
2. Studi banding tentang Geudng Pertunjukan atau proyek sejenis.
3. Studi literatur mengenai Geudng pertunjukan .
4. Menerapakan ketentuan dan pertauran yang dijadikan standar perancangan Gedung Pertunjuaknan.

1.5 Kerangka Berpikir



1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari perancangan *Bandung Performing Art Center* ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I, memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Gedung Pertunjukan di Kota Bandung dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada Bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, Definisi dan Sejarah, Standar Teknis, Standar Ruang dan Studi Banding bangunan sejenis

BAB III. ELABORASI TEMA

Pada Bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema)

BAB IV. ANALISA

Pada Bab IV, memuat tentang data, analisa tapak dan *guidelines*.

BAB V. KONSEP RANCANGAN

Pada Bab V, memuat konsep perencanaan

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan *Bandung Performing Art Center*, meliputi site plan, block plan, bentukan 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana, maupun eksterior bangunan.